

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL PADA SUBINDUSTRI PRODUKSI
BATU BARA INDONESIA**



DISUSUN OLEH:

NAMA : NURUL HIDAYAH

NIM : 125239205

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

Persetujuan

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 125239205
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
PADA SUBINDUSTRI PRODUKSI BATU BARA
INDONESIA

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 24-Juni-2025

Pembimbing:
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIK/NIP: 10101021



Pengesahan

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 125239205
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA SUBINDUSTRI PRODUKSI BATU BARA INDONESIA
Title : THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON FIRM VALUE WITH MODERATION OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP IN INDONESIAN COAL PRODUCTION SUBINDUSTRY

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.
2. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIK/NIP: 10101021

Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini mampu terlaksana dengan baik berkat pihak-pihak yang senantiasa mendukung dan memotivasi peneliti. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan rasa hormat dan ketulusan kepada:

1. Ibu Viriany, S.E., Ak., M.M.CA.BKP selaku dosen pembimbing peneliti yang memberi kesempatan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini dan dengan sabar meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik;
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. orang tua peneliti, Bapak Siswoyo dan Ibu Siti Fatimah, serta kakak-kakak peneliti;
5. sahabat-sahabat peneliti; dan
6. rekan kerja peneliti di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini mampu bermanfaat bagi pihak yang membaca. Terima kasih.

Jakarta, Juni 2025

Peneliti

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA SUBINDUSTRI PRODUKSI
BATU BARA INDONESIA**

The objective of this study is to determine the effect of CSR disclosure towards firm value and the moderation of institutional ownership on this effect. The data used in this study are secondary data from coal production sub-industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2021-2023. The sample is selected using the purposive sampling method and the data obtained amounted to 14 companies. The data is processed by using Eviews 12 Student Version. Outputs obtained from this study indicates that CSR disclosure has a significantly positive effect on company value and the existence of institutional ownership weakens the effect of CSR disclosure on company value.

Keywords: *CSR Disclosure, Institutional Ownership, Firm Value*

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan serta moderasi dari kepemilikan institusional terhadap pengaruh tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan subindustri produksi batu bara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang diperoleh berjumlah 14 perusahaan. Data diolah dengan menggunakan Eviews 12 *Student Version*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengungkapan CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan serta keberadaan kepemilikan institusional memperlemah pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan CSR, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel	10
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	13
D. Penelitian Terdahulu.....	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Teknik Sampel, dan Ukuran Sampel	22
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	24
1. Variabel Dependen	24

2. Variabel Independen	24
3. Variabel Moderasi	25
D. Asumsi Analisis Data	26
1. Uji Model Regresi Data Panel	26
2. Uji Asumsi Klasik	28
E. Analisis Data	30
1. Uji Statistik Deskriptif	30
2. Interpretasi Model Regresi	30
3. Uji Statistik t (Uji Hipotesis Parameter Parsial)	31
4. Uji Statistik F	31
5. <i>Adjusted R²</i>	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian	33
B. Deskripsi Objek Penelitian	36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	39
1. Uji Model Regresi Data Panel	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
D. Hasil Analisis Data	46
1. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	46
2. Uji Simultan (Uji F)	48
3. Uji Parsial (Uji t)	48
4. Uji <i>Adjusted R²</i>	50
E. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan dan Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
SURAT PERNYATAAN	79
HASIL UJI TURNITIN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Daftar Nama Sampel Perusahaan	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow setelah Transformasi.....	42
Tabel 4.7 Uji hausman setelah transformasi	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.11 Model Regresi Moderasi.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.15 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	21
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	41
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Independen (Pengungkapan CSR)	71
Lampiran 2. Data Variabel Moderasi (Kepemilikan Institusional)	73
Lampiran 3. Data Variabel Interaksi (Pengungkapan CSR*Kepemilikan Institusional)	74
Lampiran 4. Data Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, perusahaan melaksanakan aktivitas operasional guna mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan perusahaan dapat dipetakan menjadi tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Mulyani, Suryandari dan Putra (2022), optimalisasi laba merupakan tujuan jangka pendek perusahaan, sedangkan peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjangnya. Optimalisasi laba dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan dan meminimalkan biaya operasional. Laba yang diperoleh perusahaan dapat dialokasikan kembali ke dalam perusahaan melalui mekanisme *retained earnings* (laba ditahan) atau diberikan kepada pemegang saham melalui pembagian dividen.

Penetapan laba ditahan dimaksudkan untuk menyediakan pembiayaan internal. Pembiayaan ini mencakup antara lain belanja modal (*capital expenditure*) seperti pembangunan pabrik baru, pembelian mesin, akuisisi perusahaan lain, dan pengembangan produk; pemenuhan kewajiban utang; serta pendanaan kegiatan operasional (Sianturi, 2024). Penggunaan laba ditahan sebagai sumber pembiayaan berpengaruh terhadap struktur modal karena perusahaan dapat mengurangi komposisi pembiayaan eksternal seperti utang.

Di sisi lain, perlu dipertimbangkan oleh perusahaan untuk tidak mengalokasikan keseluruhan laba sebagai *retained earnings*, mengingat adanya kewajiban untuk mengembalikan sebagian modal kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pembagian dividen memberikan sinyal kepada pemegang saham terkait kinerja perusahaan. Hal ini menjadi penting karena dalam membuat keputusan investasi, calon investor memerlukan informasi sebanyak-banyaknya tentang kinerja perusahaan untuk meminimalkan risiko di masa depan atas penanaman saham yang dilakukan. Namun informasi terkait

kinerja keuangan perusahaan tidak dapat diakses oleh investor secara komprehensif seperti pihak manajemen sebagai pihak yang mengelola perusahaan. Kesenjangan akses informasi antara manajemen dan investor disebut dengan *asymmetric information*. Keputusan perusahaan untuk membagikan dividen secara tidak langsung memberi sinyal positif kepada investor bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan, menurut Herninta (2019), memberikan citra positif kepada perusahaan karena perusahaan dinilai memperhatikan kesejahteraan investor sehingga investor saat ini cenderung mempertahankan investasinya bersamaan dengan kandidat investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya. Dalam teori *Bird-in-the-Hand* disebutkan bahwa investor lebih menyukai dividen yang dibagikan saat ini dibandingkan potensi *capital gain* di masa mendatang, karena dividen dianggap memiliki tingkat kepastian yang lebih tinggi dan mampu mengurangi ketidakpastian serta risiko investasi. (Gordon, 1962 dalam Muriungi dan Mwangi, 2020).

Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai representasi kesediaan harga yang dibayar investor apabila perusahaan dialihkan kepemilikannya (Mulyani dkk., 2022). Terdapat banyak aspek yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya adalah harga saham. Saat terjadi kenaikan harga saham, investor mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* apabila harga jual saham saat ini lebih tinggi dari harga beli. Keuntungan ini memberikan kontribusi terhadap kenaikan kekayaan investor yang akhirnya menambah nilai pasar perusahaan di mata investor.

Seiring berjalannya waktu, terdapat pergeseran paradigma terkait tujuan perusahaan yang semula berorientasi pada memaksimalkan kekayaan pemegang saham menjadi mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan. Ghazali dan Chariri (2007 dalam Jamil, NR dan Afriyenti, 2019) menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan tidak hanya berorientasi untuk meraup keuntungan pribadi melainkan harus

memberikan manfaat bagi *stakeholders*-nya seperti kreditur, pemegang saham, pemasok, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan pihak lainnya.

2. Identifikasi Masalah

Hubungan perusahaan dengan *stakeholder* selain pemegang saham, salah satunya tercermin dari pemenuhan kewajiban perpajakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan pemerintah. Selain kontribusi perpajakan, perusahaan tambang turut menyumbang sejumlah angka untuk penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Kontribusi tersebut berupa realisasi pendapatan pertambangan mineral dan batu bara yang mengalami kenaikan sebesar 16,55% pada tahun 2023 dari nominal Rp110.786.795.000.708,00 di tahun 2022 menjadi Rp129.126.791.868.349,00 (Laporan Keuangan *Audited* Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2023). Kenaikan capaian PNBP oleh pertambangan mineral dan batu bara dilatarbelakangi oleh permintaan pasar global dan harga komoditas, terutama batubara, yang terus mengalami kenaikan menjelang akhir tahun 2023 (www.esdm.go.id, 2024). Perusahaan dapat merespons kenaikan permintaan dengan beberapa strategi, seperti pemaksimalan kapasitas operasional, penambahan jam kerja pegawai, perluasan area tambang, hingga pembukaan tambang baru untuk mendorong bertambahnya produksi batu bara.

Besarnya kontribusi sektor tambang terhadap pendapatan negara menunjukkan kesadaran perusahaan akan kewajiban ekonominya. Selain kewajiban ekonomi, perusahaan juga memiliki aspek kewajiban lain yang harus dipenuhi seperti aspek lingkungan dan sosial. Kedua aspek ini penting bagi perusahaan karena turut membantu perusahaan dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya. Dari aspek lingkungan, penting bagi perusahaan untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa operasi perusahaan telah dijalankan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku (Sari, 2013 dalam Hidayat dkk., 2023). Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengantongi izin dari masyarakat agar tercipta operasi yang berkelanjutan dan bebas dari konflik. Ketidakpuasan masyarakat dikhawatirkan dapat memicu protes, konfrontasi, boikot, hingga penuntutan saat perusahaan tidak optimal dalam

mengelola dampak lingkungan hingga merugikan masyarakat. Sebagai contoh adalah kegagalan pengelolaan dampak lingkungan oleh PT Vale Indonesia saat hendak melakukan perluasan tambang nikel di Pegunungan Lumereo, Luwu Timur, Sulawesi Selatan tanpa sosialisasi atau konsultasi partisipatif kepada warga sekitar yang merupakan pemilik lahan (www.cnbcindonesia.com, 2023). Tindakan PT Vale Indonesia menuai protes dari warga sekitar karena Pegunungan Lumereo merupakan sumber mata air untuk tujuh sungai yang mengalir ke Danau Towuti dan beberapa danau kecil lainnya yang merupakan wilayah konservasi. Masyarakat khawatir aktivitas penghancuran dan penggalian tanah dalam rangka penambangan dapat merusak ekosistem.

Aspek lain yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah aspek sosial. Area tambang biasanya berada jauh di dalam hutan, seperti di Kalimantan dan Sumatera yang menduduki peringkat pertama dan kedua sebagai penyimpan potensi cadangan dan sumber daya batu bara terbesar (www.esdm.go.id, 2021). Untuk bisa melakukan aktivitas tambang, perusahaan terlebih dahulu mempersiapkan lahan seperti dengan pembangunan jalan akses, fasilitas penyimpanan, tempat tinggal karyawan, dan kantor operasional. Persiapan ini turut memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa penambahan infrastruktur. Meski demikian, eksistensi tambang juga berpotensi menimbulkan konflik antara masyarakat dengan perusahaan seperti dapat memicu sengketa pembebasan lahan ataupun kecemburuan sosial penduduk asli kepada pendatang baru. Masyarakat berpikir dengan adanya usaha tambang yang baru, penduduk asli dapat diberdayakan sebagai karyawan, namun perusahaan umumnya sudah memiliki karyawan kepercayaan yang dibawa dari pusat maupun wilayah tambang sebelumnya. Perusahaan harus meminimalkan konflik dengan masyarakat agar legitimasi perusahaan di masyarakat dapat terjaga.

Permasalahan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diakibatkan oleh eksploitasi sumber daya alam menginisiasi pemerintah untuk mewajibkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang memiliki konsep dan tujuan yang sama dengan CSR, dan menuangkannya ke dalam UU

Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) menyatakan CSR sebagai kontribusi oleh perusahaan yang bersifat sukarela demi kepentingan pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dan mematuhi hukum (Basayut, 2024). Pengeluaran yang dialokasikan untuk kegiatan CSR dapat dimanfaatkan untuk mendongkrak reputasi dan citra perusahaan dengan mengungkapkan pelaksanaan kegiatan CSR tersebut ke dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Zulaikha (2021) mengindikasikan bahwa CSR berkontribusi positif secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil pengaruh signifikan CSR terhadap nilai perusahaan juga ditemukan oleh Kinanthi P dan Henny (2024). Sebaliknya, CSR ditemukan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan oleh Apridawati dan Hermanto (2020). Pendapat berbeda dikemukakan oleh Pristianingrum (2017) serta Nuryana dan Bhebbe (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak memberikan kontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan.

Keberadaan *research gap* mengindikasikan bahwa terdapat faktor selain CSR yang turut memengaruhi nilai perusahaan. Salah satunya adalah *good corporate governance* (GCG). Komite Nasional Kebijakan Governansi (2004 dalam Zulaikha, 2021) menyatakan GCG atau tata kelola perusahaan sebagai seperangkat proses dan struktur yang diterapkan oleh elemen perusahaan untuk memastikan terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya serta berlandaskan pada hukum dan norma yang berlaku. Banyak variabel yang dapat merepresentasikan praktik GCG, salah satunya adalah kepemilikan institusional.

Kepemilikan institusional merupakan proporsi modal saham dimiliki oleh lembaga institusional, seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, lembaga penghimpun dana pensiun, perusahaan terbatas, dan lembaga lainnya (Nurleni, Bandang, Darmawati dan Amiruddin, 2018). Adanya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat memperkuat

pengawasan terhadap tindakan oportunistik dari para manajer (Wahyudin, Suratno dan Suyanto, 2020). Kekuatan pengawasan ini berasal dari persentase kepemilikan yang dimiliki lembaga institusional, yang umumnya lebih besar dibandingkan pemegang saham lainnya. Penelitian oleh Mulyani dkk. (2022) menghasilkan kesimpulan bahwa keterlibatan investor institusional terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Zulaikha (2021). Penelitian ini menghasilkan temuan yang bertentangan dengan hasil studi Amaliyah dan Herwiyanti (2019) serta Pandia (2021) yang tidak menemukan berpengaruh signifikan dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau kembali dampak pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan karena masih ada pertentangan terkait hubungan keduanya. Pembaharuan dari penelitian sebelumnya adalah penggunaan kepemilikan institusional sebagai moderasi dengan tujuan untuk melihat apakah inkonsistensi dari pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel tertentu. Penelitian ini menggunakan perusahaan subindustri produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai subjek penelitian. Pemilihan subindustri tersebut dilatarbelakangi oleh diwajibkannya kegiatan TJSL bagi perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam menurut UU Perseroan Terbatas. Penelitian ini memiliki judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Kepemilikan Institusional pada Subindustri Produksi Batu Bara Indonesia”**.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan moderasi kepemilikan institusional. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR sedangkan variabel moderasinya adalah kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Subjek penelitian dibatasi pada perusahaan subindustri produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

4. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi positif (memperkuat) pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis pengaruh signifikan dan positif pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
- b. Menganalisis apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi positif (memperkuat) pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menyediakan bukti empiris tambahan mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait implementasi pengungkapan CSR dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengungkapan CSR dan nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. I. & Aljifri, K. (2024). Corporate Sustainability and Value. *Journal of Asia Business Studies*. <https://doi.org/10.1108/JABS-05-2024-0281>
- Amaliyah, F. & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayah, I., & Basuki. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 116–130.
- Apridawati, N. D. & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–23.
- Arfamaini, R. & Soewarno, N. (2022). The Role of Audit Committee on Firm Value and Financial Performance of Indonesian Manufacturing. *Quality - Access to Success*, 23(191), 322–327. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.36>
- Aryanto, A. & Setyorini, C. T. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 14(2), 181–196. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5020>
- Basayut, M. (2024). *Kenal Lebih Dekat dengan CSR (Corporate Social Responsibility)* (R. Z. Widyandaru, Ed.). Sleman: Bukunesia.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)* (1st ed.). Yogyakarta: UMY.
- Buchanan, B., Cao, C. X., & Chen, C. (2018). Corporate social responsibility, firm value, and influential institutional ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52, 73–95. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.07.004>
- Buchdadi, A. D., Bila, R. S., Suherman, Zechariah, A., Siregar, M. E. S., & Kurniawati, H. (2022). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value of Manufacturing Companies Listed on The IDX: The Role of Institutional and Managerial Ownership as Moderating Variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 26(1).

- Caraka, R. E. & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel* (Team WADE Publish, Ed.; 1st ed.). Ponorogo: Wade Group.
- Chettri, N. & Makan, L. T. (2024). The Impact of Excess CSR Expenditure on Firm Value and Dividend Payout in India: an Analysis Using Firm Age and Size Dynamics. *International Journal of Social Economics*. <https://doi.org/10.1108/IJSE-02-2024-0136>
- Darmayanti, N. & Dientrimei, A. M. (2021). *Teori Akuntansi* (S. Anam, Ed.; I). Lamongan: Academia Publication.
- Dewi, N., Kamaliah & Silfi, A. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Modal Intelektual dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2014-2017). *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*, 27(2), 190–204. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Fauzan, A. & Matoati, R. (2021). Financial Ratios and Share Prices of JII70 Indexed Companies for the 2018-2020 Period. *The Management Journal of Binaniaga*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.33062/mjb.v6i1.422>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayati, P., Sumarsono, H., & Narmaditya, B. S. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure and Indonesian Firm Value: The Moderating Effect of Profitability and Firm's Size. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(4), 703–714. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i4.940>
- Herninta, T. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3).
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 367–373. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14159>
- Huu Nguyen, A., Thuy Doan, D., & Ha Nguyen, L. (2020). Corporate Governance and Agency Cost: Empirical Evidence from Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm13050103>
- IDX. Saham. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>

- Jamil, S., Nr, E. & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 487–503. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/4>
- Kementerian ESDM. (2021, Juli 27). Cadangan Batubara Masih 38,84 Miliar Ton, Teknologi Bersih Pengelolaannya Terus Didorong. [esdm.go.id. https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/cadangan-batubara-masih-3884-miliar-ton-teknologi-bersih-pengelolaannya-terus-didorong](https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/cadangan-batubara-masih-3884-miliar-ton-teknologi-bersih-pengelolaannya-terus-didorong)
- Kementerian ESDM. (2024). Laporan Keuangan *Audited* Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Tahun 2023.
- Kementerian ESDM. (2024, Januari 15). Tembus Rp300,3 Triliun, PNBP Sektor ESDM di 2023 Lampau Target. (2024, Januari, 15). [esdm.go.id. https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tembus-rp3003-triliun-pnbp-sektor-esdm-di-2023-lampau-target](https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tembus-rp3003-triliun-pnbp-sektor-esdm-di-2023-lampau-target)
- Khan, et al. (2022). Corporate Social Responsibility and Firm Performance. *Total Quality Management & Business Excellence*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/14783363.2022.2092467>
- Kinanthi P, A. A. & Henny, D. (2024). Pengungkapan CSR yang Meningkatkan Nilai Perusahaan dengan Moderasi Umur dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 471–480. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i2.20833>
- Lahjie, A. A., Natoli, R., & Zuhair, S. (2023). The Effect of Corporate governance, Corporate Social Responsibility and Information Symmetry on the Value of Indonesian-listed Firms. *International Journal of Accounting and Information Management*, 31(5), 785–807. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-02-2023-0038>
- Mulyani, N. P. S. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *KHARISMA*, 4(3), 100–110.
- Muriungi, A. & Mwangi, M. (2020). Dividend Theory and Empirical Evidence: A Theoretical Perspective. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(3), 120–134. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.020>
- Nasih, M., Anridho, N., Rahayu, N. K., & Nowland, J. (2023). CEO masculinity and CSR disclosure: evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2022-0119>

- Nurleni, N., Bandang, A., Darmawati, & Amiruddin. (2018). The effect of managerial and institutional ownership on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 979–987. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0078>
- Nuryana, I. & Bhebhe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 142–146. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3261>
- Pandia, S. E. N. S. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 11(2).
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, 353–364.
- Puspadini, Mentari. (2023, Juli 18). Vale (INCO) Gasak Hutan Rakyat, Dituding Rusak Ekosistem. (2023, Juli, 18). [cnbcindonesia.com https://www.cnbcindonesia.com/market/20230718080035-17-455206/vale--inco--gasak-hutan-rakyat-dituding-rusak-ekosistem](https://www.cnbcindonesia.com/market/20230718080035-17-455206/vale--inco--gasak-hutan-rakyat-dituding-rusak-ekosistem)
- Rachmat, R. A. H. & Hendayan, Y. (2023). Ownership institutional and firm value: the mediating role of profitability in Indonesian firms. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 9(4), 9–15. <https://doi.org/10.29210/0202312242>
- Rahmawati, A. & Sistafiani, D. (2022). Dividend policy, profitability, institutional ownership, firm size, corporate social responsibility on firm value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., & Firdaus, J. I. (2022). Corporate Social Responsibility and GCG Disclosure on Firm Value with Profitability. *International Journal of Professional Business Review*, 7(3). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i3.e655>
- Riyanti, R. & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 139–146. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166>

- Said, L. R. (2024). *Corporate Social Responsibility: Upaya Meningkatkan Kompetensi Bisnis Petani terkait Self-Efficacy, Community Resilience, dan Community Well-Being* (S. N. Febriani, Ed.). Sleman: Deepublish Digital.
- Sakawa, H. & Watanabel, N. (2020). Institutional ownership and firm performance under stakeholder-oriented corporate governance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/su12031021>
- Sari, D. M. & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1).
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (A Skill-Building Approach)* (7th ed.). John Wiley & Sons. www.wileypluslearningspace.com
- Sianturi, J. A. T. P. (2024). *Inovasi Dividen Pendorong Pertumbuhan Perusahaan* (Nurhaeni, Ed.). Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Siregar, C. V. B. & Prabowo, T. J. W. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Dividen per Share terhadap Harga Saham (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Kompas100 di BEI tahun 2016-2018). *Journal of Accounting*, 10(2), 1–8.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiorini, J. & Lestari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan Customer Goods. *Kalbisocio*, 9(1), 40–53.
- Tawa, B. D., Kale, A. R., Salim, S. H., & Selan, O. Th. E. (2018). Pemodelan Regresi Berganda pada Pemanfaatan Tanah Liat dan Batu Karang sebagai Adsorben dalam Pengolahan Greywater Multiple Regressions Modeling on The Use of Clay and Coral an Adsorbent in Greywater Processing. *Indo. J. Chem. Res*, 5(2), 75–85.
- UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS
- Wahyudin, Y., Suratno, & Suyanto. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 7(2), 177–184.
- Wicaksana, K. A. B., Purbawangsa, I. B. A., Artini, L. G. S., & Candraningrat, I. R. (2024). Institutional Ownership and Firm Value: A Literature Review.

Research Journal of Finance and Accounting, 15(2).
<https://doi.org/10.7176/rjfa/15-2-04>

Widana, I. W. & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis* (T. Fiktorius, Ed.). Lumajang: Klik Media.

Xu, J., Leung, A. C. M., Yue, W. T., & Su, Q. (2024). Corporate social responsibility and firm value: exploring the moderating effects of information technology-enabled knowledge capabilities. *Internet Research*. <https://doi.org/10.1108/INTR-03-2023-0202>

Xu, R., Liu, J., & Yang, D. (2023). The Formation of Reputation in CSR Disclosure: The Role of Signal Transmission and Sensemaking Processes of Stakeholders. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12).
<https://doi.org/10.3390/su15129418>

Yoo, J. W., Fan, B., & Chang, Y. J. (2024). CSR, Digital Transformation, and Internal Control: Three-Way Interaction Effect on the Firm Value of Chinese Listed Companies. *Systems*, 12(7).
<https://doi.org/10.3390/systems12070236>

Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. R. O. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JIAIP*, 2(2), 138–150.

Zulaikha, A. D. L. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–25.